NO 3
VOL 1
ISSN 2088-2289

JATI

Jurnal Teknologi dan Informasi

PERANCANGAN SISTEM INFORMASI PENJUALAN ONLINE PADA PT.OCHIKAWA HEADWARES PROJECT
Iyan Gustiana

PERANAN DARI PENERAPAN PROGRAM APLIKASI SISTEM INFORMASI ADMINISTRASI KEUANGAN (SIAK)TERHADAP KEPUASAN PEGAWAI (USER) DI KANTOR KECAMATAN-KABUPATEN BANDUNG
R.Fenny Syafariani dan Dadan Akbar Suryadi

PERANCANGAN MODEL PENDUKUNG KEPUTUSAN UNTUK PEMBERIAN PINJAMAN PADA BANK DENGAN METODE PROSES HIERARCHIAL ANALYSIS
Citra Noviyasari dan Aviv Prasetyowati

PERANCANGAN SISTEM INFORMASI AKADEMIK PADA SEKOLAH DASAR
Imelda dan Muhammad Erik

PELAYANAN AKADEMIK DI SMA NEGERI 1 BANDUNG
Sintya Sukarta

PERANCANGAN SISTEM INFORMASI PELAYANAN INAP PADA HOTEL TJIMAHI BANDUNG
Andris Sahata

SISTEM INFORMASI AKADEMIK BERBASIS WEB (STUDI KASUS : SMP NEGERI 44 BANDUNG)
Lusi Melian dan Bayu Mildy Pertama

PROGRAM STUDI SISTEM INFORMASI
FAKULTAS TEKNIK DAN ILMU KOMPUTER
UNIVERSITAS KOMPUTER INDONESIA
JL. Dipatiukur 112-114 Bandung Telp. 022-2501449, Fax. 022-2533754
Email : jati@unikom.ac.id

SUSUNAN TIM JATI
JURNAL TEKNOLOGI DAN INFORMASI

PELINDUNG
REKTOR UNIVERSITAS KOMPUTER INDONESIA BANDUNG

PENASEHAT
WAKIL REKTOR UNIVERSITAS KOMPUTER INDONESIA BANDUNG

PEMBINA
DEKAN FAKULTAS TEKNIK DAN ILMU KOMPUTER UNIVERSITAS KOMPUTER INDONESIA BANDUNG

KETUA TIM REDAKSI
Marliana B. Winanti, S.Si., M.Si.

PENYUNTING AHLI
Prof. Dr. H. Denny Kurniadie, Ir., M.Sc.

ANGGOTA
Prof. Dr. Hj. Umi Narimawati, M.Si.
Yasmi Afrizal, S.Kom., M.Kom.
Wartika, S.Kom., M.Kom.

TIM EDITING
Tono Hartono, S.Si., M.T.
Citra Noviyasari, S.Si., M.T.
Wahyu Nurjaya, W.K., S.T., M.Kom.

TATA USAHA
Lusi Melian, S.Si, M.T.

KANTOR REDAKSI
Gedung Fakultas Teknik dan Ilmu Komputer, Kampus 5, Lantai 2.
Jl. Dipatiukur No. 112-114 Bandung 40132
Telp. (022) 2501449, Fax. (022) 2533754
Email : jati@unikom.ac.id

JATI

DAFTAR ISI

	Halaman
Susunan Tim Jurnal Teknologi dan Informasi	i
Kebijakan Editorial	ii
Pedoman Penulisan Artikel	iii
Daftar Isi	iv
1. **Perancangan Sistem Informasi Penjualan On Line Pada PT. Ochikawa Headwares Project** Iyan Gustiana	1
2. **Peranan dari Penerapan Program Aplikasi Sistem Informasi Administrasi Kependudukan (SIAK) Terhadap Kepuasan Pegawai (*User*) di Kantor Kecamatan – Kabupaten Bandung** R. Fenny Syafariani & Dadan Akbar Suryadi	17
3. **Perancangan Model Pendukung Keputusan untuk Pemberian Pinjaman pada Bank dengan Metode Proses *Hierarchical Analysis*** Citra Noviyasari & Aviv Prasetyowati	27
4. **Perancangan Sistem Informasi Akademik pada Sekolah Dasar** Imelda & Muhammad Erik	41
5. **Pelayanan Akademik di SmS Negeri 1 Bandung** Sintya Sukarta & Ahmad Zaid	57
6. **Perancangan Sistem Informasi Pelayanan Inap pada Hotel Tjimahi Bandung** Andri Sahata	73
7. **Sistem Informasi Akademik Berbasis Web (Studi Kasus : SMP Negeri 44 Bandung)** Lusi Melian & Bayu Meildy Pertama	89

Peranan Dari Penerapan Program Aplikasi Sistem Informasi Administrasi Kependudukan (SIAK) Terhadap Kepuasan Pegawai (*User*) Di Kantor Kecamatan – Kabupaten Bandung

R. Fenny Syafariani, S.Si, M.Stat
Dadan Akbar Suryadi, S.Kom

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengukur kepuasan user dalam penerapan suatu program aplikasi. Untuk mengukurnya, maka digunakan model user satisfaction sebagai model apriori untuk mengukur kepuasan internal pengguna. Disini juga menggunakan pendekatan model korelasi, yaitu korelasi Pearson sebagai metode analisisnya secara parametrik. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi yang signifikan dengan menerapkan pengetahuan sistem informasi pada umumnya dan khususnya mengenai program aplikasi serta dengan menguji dan memvalidasi model EUCS (End User Computing Satisfaction).

Kata Kunci : User satisfaction, korelasi Pearson, statistika parametrik

I. PENDAHULUAN

1.1 Latarbelakang masalah

Sejalan dengan perubahan waktu, pada saat ini telah dilakukan usaha-usaha yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas kehidupan manusia dengan memanfaatkan dan mengoperasikan sistem informasi yang berbasiskan komputer. Sistem informasi ini tidak lepas dari sejarah perkembangan komputer. Dengan berkembangnya zaman, keperluan untuk memperoleh informasi semakin penting, sehingga diperlukan teknologi agar informasi yang diperoleh dapat diterima dengan cepat.

Kebutuhan informasi di zaman yang serba canggih seperti sekarang ini tentunya akan menjadi sangat penting. Jenis dan kapasitas informasi yang diperlukan pun tentu akan berbeda satu sama lain. Tidak sedikit orang menggunakan informasi sebagai alat bantu dalam pengambilan keputusan dan informasi tersebut digunakan sebagai bahan untuk memperoleh hasil pencarian dari suatu pokok permasalahan dalam penelitian yang akan di analisis dan hasilnya akan di informasikan kepada publik. Penginformasian tersebut dapat dilakukan dengan berbagai cara diantaranya adalah dengan melalui komputer sebagai media atau alat penyampaian informasi. Dengan menggunakan komputer, kita dapat memilih berbagai aplikasi yang akan kita gunakan dalam penyampaian informasi. Dengan sistem terkomputerisasi yang bertujuan untuk meningkatkan mutu dan kualitas suatu informasi, diharapkan hasilnya akan memberikan solusi dalam pengembangan penyampaian informasi.

Sama halnya dengan yang penulis jumpai pada Kantor Kecamatan-Kecamatan yang berada di Kabupaten Bandung pada saat ini sudah mulai berjalan . Adapun sebuah program aplikasi / *software* yang dimiliki oleh Kantor Pemerintahan Kecamatan-Kecamatan yang berada di Kabupaten Bandung adalah Program Aplikasi Sistem Informasi Administrasi Kependudukan (SIAK).

Sebelum Program Aplikasi Sistem Informasi Administrasi Kependudukan (SIAK) diterapkan pada Kantor Kecamatan terlebih dahulu memakai Sistem Informasi dan

Kependudukan (SIMDUK) .Sistem ini masih dilakukan secara manual,diantara dalam pembuatan Kartu Tanda Penduduk (KTP),Kartu Keluarga (KK) dan dim apabila masyarakat asli yang hendak membuat atau memperpanjang KTP petu Kecamatan haruslah mencocokan terlebih dahulu syarat-syarat yang dibawa o pemohon dengan berkas atau data yang sudah ada,dan apabila pemohon terse hendak membuat KTP dikarnakan status pemohon warga baru,maka pemohon harus membawa surat pengantar dari kecamatan atau kelurahan tempat asal yang menyatak bahwa pemohon benar-benar telah pindah dari tempat tersebut,supaya tidak terja kasus warga yang mempunyai KTP ganda.Begitu pun jika petugas mendapati pemoh hendak membuat KK maka petugas haruslah mencocokan terlebih dahulu formul pendaftaran dan syarat-syarat lainnya dengan data yang sudah ada dan meminta sur pengantar dari tempat asalnya.

Dengan seiring perkembangan zaman yang serba canggih ini maka Pemerinta Daerah Kab Bandung pun memberikan kebijakan untuk membuat *software* yang bis mempermudah pekerjaan para pengawai Kecamatan yang berada di daerah Ka Bandung untuk lebih mempermudah dan dalam rangka meningkatkan kinerja da kualitas pelanyanan terhadap masyarakat dalam pembuatan KTP dan KK.

Setelah memakai Program Aplikasi Sistem Informasi Administrasi Kependudukan maka pengerjaan dan pelanyanan pembuatan KTP dan KK tidaklah rumit seperti saa menggunakan Sistem Informasi Kependudukan (SINDUK),setelah memakai (SIAK) maka jika ada masyarakat yang hendak memperpanjang KTP maka petugas hanya mencocokan persyaratan yang di ajukan oleh pemohon dengan data yang ada pada *database* ,jika datanya sesuai dengan *database* maka petugas bisa langsung membuatnya dan jika data yang didapat tidak sesuai dengan yang ada di *database,*maka petugas tinggal mencocokannya sesuai dengan KTP si pemohon,dan apabila si pemohon tersebut hendak membuat KTP baru maka petugas tinggal memasukan data pemohon yang baru tersebut di *database,*begitupun dengan pembuatan KK petugas hanya mencocokan data KK yang dibawa pemohon dengan data yang ada pada *database,*dan apabila si pemohon tersebut hendak membuat KK baru maka petugas tinggal memasukan data pemohon yang baru tersebut di *database*.setelah data penduduk yang terdapat di *database* sudah bayak dan sudah tidak bisa menampung maka data yang sudah ada di *transfer* ke Dinas Sosial,Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Bandung.

Setelah kita mengetahui sedikit perjalanan atau sejarah prosedur pembuatan KTP dan KK sebelum dan sesudah di bangunnya Program Aplikasi Sistem Informasi Administrasi Kependudukan maka kita sudah mendapatkan sedikit gambaran bagaimana Program Aplikasi Sistem Informasi Administrasi Kependudukan cukup membantu pengawai dalam melakukan tugas dan melanyani masyarakat yang hendak pembuatan KTP dan KK,maka penulis akan mencoba menganalisis Program Aplikasi Sistem Informasi Administrsi Kependudukan untuk mengukur sejauhmana kepuasan pegawai *(user)* setelah hadirnya *software* Sistem Informasi Administrasi Kependudukan (SIAK) di Kantor Kecamatan.

1.2 Identifikasi masalah

Berdasarkan penjelasan latar belakang diatas, masih belum optimalnya penggunaan program aplikasi sistem informasi administrasi kependudukan dalam pembuatan KTP(kartu tanda penduduk) dan KK(kartu keluarga) yang di terapkan pada Kecamatan-Kecamatan di Kabupaten Bandung.

1.3 Rumusan masalah

Berdasarkan penjelasan yang telah di uraikan di identifikasi masalah, maka dapat dirumuskan permasalahannya yaitu :

1. Bagaimana Program Aplikasi Sistem Informasi Administrasi Kependudukan (SIAK) yang sedang berjalan di Kantor Kecamatan.
2. Bagaimana tanggapan pegawai *(user)* terhadap Program Aplikasi Sistem Informasi Administrasi Kependudukan (SIAK).
3. Sejauh mana kepuasan pegawai *(user)* dengan di terapkannya *software* Sistem Informasi Administrasi Kependudukan (SIAK).
4. Seberapa besar pengaruh Program Aplikasi Sistem Informasi Administrasi Kependudukan (SIAK) dapat diterima pegawai *(user)*.

1.4 Batasan masalah

Adapun yang menjadi batasan dari masalahnya adalah :

1. Penelitian ini hanya mengambil 4 kecamatan dari 31 kecamatan yang berada di kabupaten Bandung
2. Sebagai pertimbangan peneliti mengambil 2 kecamatan yang berada di pedesaan dan 2 kecamatan yang berada di wilayah perkotaan
3. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data *cross-sectional*.

II. LANDASAN TEORI

Teori-teori yang menjadi pendukung maupun fondasi didalam penelitian ini adalah :

2.1.Pengertian program aplikasi

Program aplikasi adalah sederetan kode yang digunakan untuk mengatur komputer agar dapat melakukan pekerjaan sesuai dengan keinginan dari permasalahan pengguna *(user)* (Jogiyanto 2005:113).

2.1.1.Siklus pengolahan data dalam program aplikasi

Suatu proses pengolahan data terdiri dari 3 tahapan dasar yang disebut dengan siklus pengolahan data (*Data Processing Cycle*) yaiti input, proses dan output.(Fathansyah 2005:65)

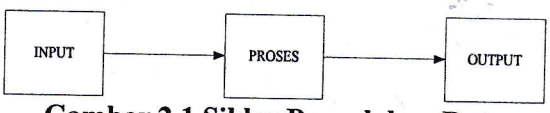

Gambar 2.1 Siklus Pengolahan Data
(Sumber : Fathansyah 2005:65)

1. Input, Tahap ini merupakan proses memasukan data ke dalam proses komputer lewat alat input (*input device)*
2. Proses, tahap ini merupakan proses pengolahan dari data yang sudah dimasukan yang dilakukan oleh alat pemroses (*processing data*) yang berupa proses menghitung, membandingkan, mengklasifikasikan, mengurutkan mengendalikan atau mencari di *storage*.

3. Output, tahap ini merupakan proses menghasilkan output dari hasil pengola data kea lat output (*output device*) yaitu berupa informasi.

2.1.2.Pengertian Program Aplikasi Sistem Informasi Administrasi I Kependudukan (SIAK)

Menurut Undang-Undang No 23.Tahun 2006 Pengertian Sistem Inform Administrasi Kependudukan (SIAK) adalah:

" Sistem Informasi Yang Memamfaatkan Teknologi Informasi Dan Komunikasi Un Memfasilitasi Pengelolaan Informasi Administrasi Kependudukan Di Ting Penyelenggara Dan Instansi Pelaksanaan Sebagai Satu Kesatuan".

2.2. Pengertian Kepuasan (*satisfaction*)

Yang menjadi kepuasan disini adalah kepuasan pengguna / kepuasan *user* deng model EUCS (*End User Computing Satisfaction).* Pengukuran terhadap kepuasan telah mempunyai sejarah yang panjang dalam disiplin ilmu sistem informasi. dal lingkup *end-user computing*, sejumlah studi telah dilakukan untuk meng-*capt* keseluruhan evaluasi dimana pengguna akhir telah mengganggap penggunaan d sistem informasi (misalnya kepuasan) dan juga faktor-faktor yang membent kepuasaan ini. (Norshidah Mohamed,Husnayati Hussin and Ramlah Hussein. 20(*Measuring Users'satisfaction with Malaysia's Electronic Government Syste* Agustus. P p : 283-294).

End User Computing Satisfaction (EUCS) adalah metode untuk mengukur tingk kepuasan dari pengguna suatu sistem aplikasi dengan membandingkan antara harap dan kenyataan dari sebuah sistem informasi. definisi *end user computing satisfacti* dari sebuah sistem informasi adalah evaluasi secara keseluruhan dari para penggu sistem informasi yang berdasarkan pengalaman mereka dalam mengguanakan siste tersebut (Doll,1988 dan Torkzadeh,1991:258).

Model evaluasi EUCS ini dikembangkan oleh (Dool & Torkzadeh, 1991:258). Mod ini lebih menekankan kepuasan (*satisfaction*) pengguna akhir terhadap aspek teknolog dengan menilai isi, keakuratan, format, waktu, dan kemudahan penggunaan dari siste model ini telah banyak diujicobakan oleh peneliti lain untuk menguji reliabilitas da hasilnya menunjukan tidak ada perbedaan bermakna meskipun instrumen i diterjemahkan dalam berbagai bahasa yang berbeda.

Berikut adalah penjelasan dari tiap dimensi ukuaran dengan metode end user computin satisfaction menurut Doll & Torkzadeh

1. Dimensi *Content* yaitu mengukur kepuasan pengguna ditinjau dari sisi isi dari suat sistem. isi dari sistem biasanya berupa fungsi dan modul yang digunakan olel pengguna sistem dan juga informasi yang dihasilkan oleh sistem. Dimensi *conten* juga mengukur apakah sistem menghasilkan informasi yang sesuai dengar kebutuhan pengguna.semakin lengkap modul dan informatif sistem maka tingka kepuasan dari sistem maka tingkat kepuasaan dari pengguna akan semakin tinggi.
2. Dimensi *Accuracy* mengukur kepuasan pengguna dari sisi keakuratan data ketika sistem menerima input kemudian mengolahnya menjadi informasi. keakuratan sistem diukur dengan melihat seberapa sering sistem menghasilkan output yang salah ketika mengolah input dari pengguna, selain itu dapat dilihat pula seberapa sering terjadi error atau kesalahan dalam proses pengolahan data.

3. Dimensi *Ease Of Use* mengukur kepuasan pengguna dari sisi kemudahan pengguna atau user friendly dalam menggunakan sistem seperti proses memasukan data, mengolah data dan mencari informasu yang dibutuhkan.
4. Dimensi *Timeliness* yaitu mengukur kepuasan pengguna dari sisi ketepatan waktu sistem dalam menyajikan atau menyediakan data dan informasi yang dibutuhkan oleh pengguna. sistem yang tepat waktu dapat dikategorikan sebagai sistem real-time, bearti setiap permintaan atau input yang dilakukan oleh pengguna akan langsung di proses dan output akan ditampilkan secara cepat tanpa harus menunggu lama

Menurut Kotler Philip (2003:86), Bila harapan seorang pengguna terhadap suatu produk tercapai, maka pengembangan produk selanjutnya akan lebih mudah untuk mempertahankan dan mendapatkan pengguna yang setia terhadap produk tersebut.

Adapun pengertian yang dinyatakan oleh Juran (1993:3) bahwa kualitas adalah kepuasan.

$$S = \frac{P}{E}$$

Keterangan : P adalah *Performance*
E adalah *Expeeticion*
S adalah *Satisfaction*

Dengan ketentuan untuk :
S < 1 = Tidak Puas
S = 1 = Puas
S ≥ 1 = Sangat Puas

2.3. Kerangka Pemikiran

Berdasarkan uraian dari landasan teori diatas , maka paradigma penelitiannya adalah:

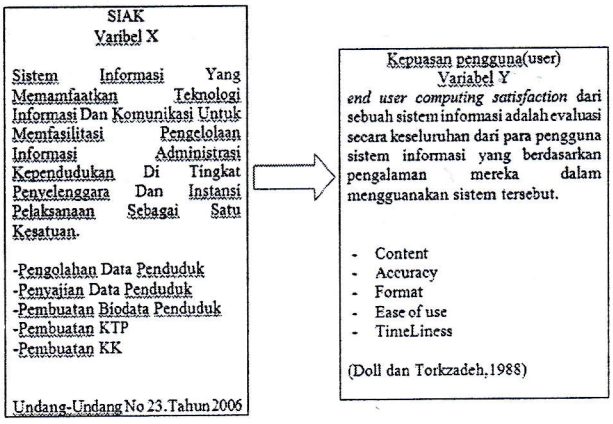

Gambar 1. Kerangka Pemikiran

2.4. Hipotesis

Hipotesis dapat dikatakan sebagai pendugaan sementara mengenai hubungan a variabel yang akan diuji kebenarannya. Karena sifatnya dugaan, maka hipo hendaknya mengandung implikasi yang lebih jelas terhadap pengujian hubungan y dinyatakan menurut Nazir (2005) hipotesis tidak lain dari jawaban sementara terha permasalahan penelitian yang kebenarannya harus diuji secara empiris.
Hipotesis terbagi menjadi 2 yaitu hipótesis penelitian dan hipótesis statistik.

Bertitik tolak dari pengertian di atas,maka dapat dirumuskan hipótesis peneli sebagai berikut:
"Program Aplikasi Sistem Informasi Administrasi dan Kependudukan pada Ka Kecamatan di Kabupaten Bandung tidak mempunyai peranan terhadap kepuasan *us* untuk hipotesis awal serta untuk hipotesis alternatifnya adalah " ada peranan an program aplikasi sistem informasi administrasi kependudukan dengan kepuasan *user* Sedangkan hipotesis statistiknya adalah :

$H_0 : \rho = 0$

$H_1 : \rho \neq 0$

III. METODE PENELITIAN

Metode penelitian menurut Furchan(2004:39) ialah "strategi umum yang dia dalam pengumpulan dan analisis data yang diperlukan, guna menjawab persoalan ya dihadapi". Dapat disimpulkan bahwa metode penelitian adalah mengemukak prosedur penelitian yang akan digunakan meliputi pengumpulan data, metode ya digunakan, jenis dan metode pengumpulan data, pengujian data serta analisis data.

3.1. Sampling

Teknik sampling adalah merupakan teknik pengambilan sampel untuk menentuk sampel dalam penelitian.

Teknik sampling yang di gunakan dalam penelitian ini adalah teknik sampli *Cluster* dengan membagi wilayah Kabupaten Bandung berdasarkan daerah Perkota dan Pedesaan.Menurut Moh,Nasir (2005:277) adalah pembagian populasi at kelompok berdasarkan area atau c*luster*.Anggota sub populasi tiap *cluster* tidak per homogen,beberapa *cluster* dipilih dulu sebagai sampel.kemudian dipilih lagi anggo tiap unit dari sampel *cluster* di atas.Dalam memilih anggota unit ini,bisa saja diamb seluruh *elementary* unit dari *cluster* atau
sebagian dari unit elementer dari *cluster*.Biasanya randomisasi penarikan sampel hany di kala memilih *cluster*,dan tidak di kala memilih anggota unit elementer.

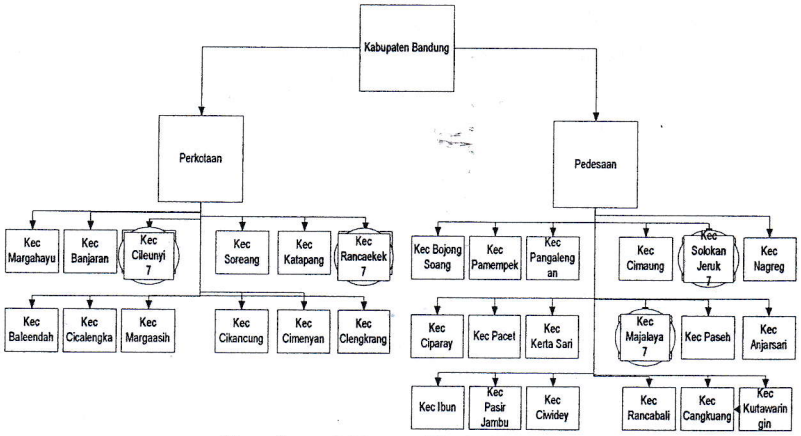

Gambar 2 Penarikan Sampel

Berdasarkan pengertian *cluster* di atas maka peneliti mengambil Kecamatan Cileunyi,Kecamatan Rencaekek,Kecamatan Solokan Jeruk dan Kecamatan Majalaya berdasarkan dua Kecamatan yang berada di Wilayah Perkotaan dan dua wilayah pedesaan dengan pertimbangan pengambilan Kecamatan wilayah yang berada dekat dengan peneliti.Dikarnakan pada setiap kecamatan yang memakai Program Aplikasi SIAK hanya pada sub Pemerintahan saja dan setiap Sub Pemerintahan beranggotakan 7 orang maka responden dalam penelitian ini adalah sebayak 28 responden dengan perhitungan 4 x 7 =28.

IV. HASIL PENELITIAN

Hasil pembahasan dari penelitian ini merupakan hasil dari pengolahan data yang diperoleh dari Kantor Kecamatan di Kabupaten ataupun hasil dari pengolahan kuesioner yang telah disebarkan. Dalam penelitian ini akan menentukan hasil uji hipotesis, yaitu menentukan ada tidaknya peranan Program Aplikasi Sistem Informasi Administrasi Kependudukan (variable independen) terhadap Kepuasan Pegawai (User) sebagai variabel terikat .

Berdasarkan hipotesis penelitian serta operasional variabel maka hipotesis yang diajukan akan diuji dengan menggunakan analisis korelasi dan uji t. Langkah-langkah analisis sebagai berikut :

4.1. Uji Korelasi

Uji korelasi digunakan untuk mengetahui hubungan antar variabel bebas yaitu Program Aplikasi Sistem Informasi Administrasi Kependudukan dengan variabel terikat yaitu Kepuasan Pegawai(*user).*

Hasil Perhitungan korelasi menggunakan SPSS 12 *for windows*, maka dapat dilihat pada gambar berikut:

Tabel 1 Nilai Korelasi Pearson Product Moment Correlations

** Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed)

		TOTSI	VAR00001
TOTSI	Pearson Correlation	1	.505(**)
	Sig. (2-tailed)	.	.006
	N	28	28
VAR00001	Pearson Correlation	.505(**)	1
	Sig. (2-tailed)	.006	.
	N	28	28

Dengan demikian berdasarkan output diatas korelasi yang menunjukkan hubungan antara Program Aplikasi SIAK dengan Kepuasan Pegawai adalah 0,505 dengan tingkat signifikansi 0,006. Dilihat dari angka probabilitas lebih kecil dari 0,01 pada gambar diatas. Ketentuan mengatakan jika angka 0,006 < 0,01 (digunakan angka 0,01 bukan 0,05 karena pada output ada tanda bintang yang artinya korelasi signifikan pada taraf kekeliruan 0,01), yang berarti korelasi antara Program Aplikasi SIAK dengan Kepuasan Pegawai dikatakan erat.

4.2. Uji Koefisien Determinasi

Untuk menghitung besarnya peranan atau pengaruh variabel bebas/variabel independen yaitu Program Aplikasi SIAK terhadap variabel tergantung/variabel dependen yaitu Kepuasan Pegawai *(user)* maka digunakan uji determinasi dengan rumus :

$Kd = r^2_{yx} \times 100\%$

$= (0{,}505)^2 \times 100\%$

$= 0{,}255025 \times 100\%$

$= 25{,}25\ \%$

Berdasarkan penghitungan koefisien determinasi di atas, maka dapat disimpulkan sebesar 25,25% variabilitas Kepuasan Pegawai *(user)* yang terjadi dapat dijelaskan dengan menggunakan variabel Program Aplikasi SIAK. Dengan kata lain, besarnya pengaruh variabel Program Aplikasi SIAK terhadap Kepuasan Pegawai *(user)* sebesar 25,25%

4.3. Rancangan Analisis dan Uji Hipotesis

Untuk mengetahui hubungan antara kedua variabel apakah terdapat hubungan yang erat atau saling berperan, antara variabel bebas yaitu dalam penelitian ini adalah Program Aplikasi Sistem Informasi Administrasi Kependudukan dan variable kepuasan pegawai, maka dilakukan uji hipotesis nol dimana:

$H_0 : \rho = 0$, artinya Program Aplikasi Sistem Informasi Administrasi Kependudukan tidak berperan terhadap Kepuasan Pegawai pada Kantor Kecamatan di Kabupaten Bandung

$H_1 : \rho \neq 0$, artinya Program Aplikasi Sistem Informasi Administrasi Kependudukan berperan terhadap Kepuasan Pegawai pada Kantor Kecamatan di Kabupaten Bandung

Perhitungan hipotesis menggunakan uji t dengan rumus :

$$t_{hitung} = r\sqrt{\frac{n-2}{1-r^2}}$$

$$t_{hitung} = 0.505.\sqrt{35.93}$$

$$t_{hitung} = 0.505.\ 5.93$$

$$t_{hitung} = 2.99$$

Dari perhitungan hipotesis di atas, didapat nilai t_{hitung} sebesar 2.99 sedangkan t_{tabel} pada dk = n-2 adalah 2,78 dan tingkat signifikasi 1 %. Berdasarkan kriteria uji, jika t_{hitung} lebih besar dibandingkan dengan t_{tabel} , maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Artinya "Program Aplikasi Sistem Informasi Administrasi Kependudukan berperan terhadap kepuasan pegawai".

Berdasarkan t-hitung > t tabel (2,99 > 2,78) sehingga H_0 ditolak maka dapat disimpulkan Program Aplikasi Sistem Informasi Administrasi Kependudukan berpengaruh/berperan secara signifikan terhadap Kepuasan Pegawai dengan taraf keyakinan 99%.

V. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian diatas, maka dapat dibuat kesimpulan sebagai berikut :

1. Dalam penerapannya, Program Aplikasi Sistem Informasi Administrasi Kependudukan memang diperlukan dalam intansi untuk mempermudah pegawai dalam mengolah data penduduk supaya informasi yang dihasilkan kepada masyarakat pun tepat dan akurat
2. Program Aplikasi Sistem Informasi Administrasi Kependudukan cukup berperan berdasarkan pengolahan data dengan mengunakan SPSS.12
3. Tanggapanresponden/pegawai terhadap Program Aplikasi Sistem Informasi Administrasi Kependudukan terhadap Kepuasan Pegawai dapat dilihat dibawah ini:

   Terhadap Variable Independent :
   a. Pengolahan Data Penduduk sebesar 57,1% Responden menjawab Puas
   b. Penyajian Data Penduduk sebesar 82,1% Responden menjawab Puas
   c. Pembuatan KTP sebesar 60,2% Responden menjawab Puas
   d. Pembuatan KK sebesar 50% Responden menjawab Puas

   Terhadap Variabel Dependen :
   1. Kenyataan
      a. *Content* : 67,9% Responden menjawab Sangat Puas
      b. *Accuracy* : 60,7% Responden menjawab Sangat Puas
      c. *Format* : 64,2% Responden menjawab Puas
      d. *Easy Of Use* : 85,8% Responden menjawab Puas
      e. *Time Liness* : 53,6% Responden menjawab Puas

2. Harapan
   a. *Content* : 67,9% Responden menjawab Puas
   b. *Accuracy* : 43,4% Responden menjawab Puas
   c. *Format* : 53,6% Responden menjawab Puas
   d. *Easy Of Use* : 57,1% Responden menjawab Puas
   e. *Time Liness* : 82,1% Responden menjawab Puas

Dari penjelasan diatas maka penulis dapat menyimpulkan bahwa tanggap responden akan Program Aplikasi Sistem Informasi Administrasi Kependuduk terhadap Kepuasan Pegawai adalah Baik . dimana rata – rata jawaban responden adal Puas, yang mengartikan bahwa Program Aplikasi yang ada sudah sesuai deng keinginan responden.
Dari perhitungan hipotesis didapat nilai t_{hitung} sebesar 2.99 sedangkan t_{tabel} pada dk = n adalah 2,78 dan tingkat signifikasi 1 %. Berdasarkan kriteria uji, jika t_{hitung} lebih bes dibandingkan dengan t_{tabel} , maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Artinya "Progra Aplikasi Sistem Informasi Administrasi Kependudukan berperan terhadap kepuas Pegawai".

VI. DAFTAR PUSTAKA
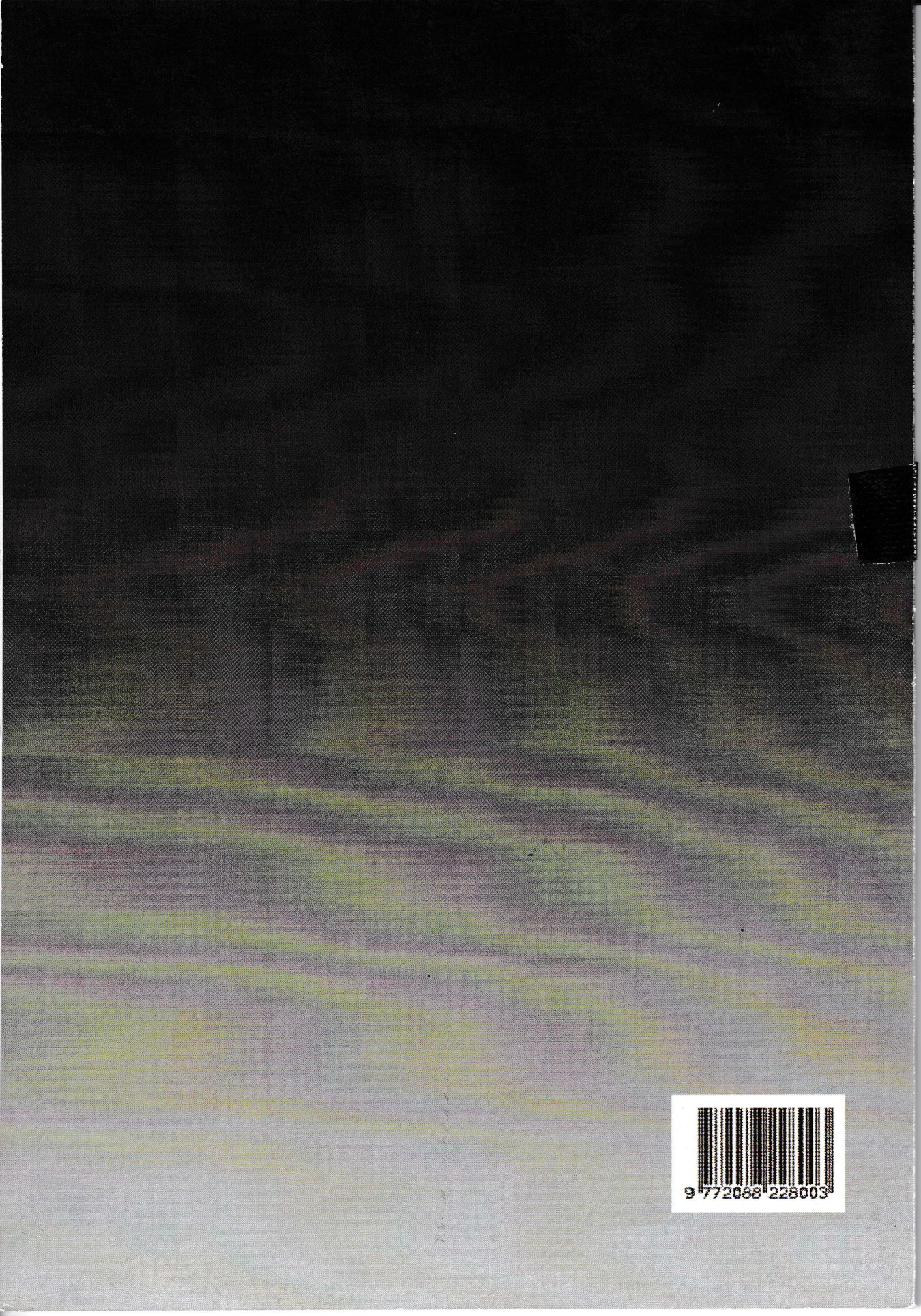
[1] Azhar Susanto,2004. *Sistem Informasi Akuntansi Konsep dan Pengembang Berbasis Komputer*. Lingga Jaya. Bandung.
[2] Bambang S.Soedibjo, 2004. Pengantar Metode Penelitian. STIE-PASIM
[3] Jonathan Sarwono,2006.Metode Penelitian Kuntitatif &Kualitatif,Gra Ilmu,Bandung
[4] Moh.Nazir,2005.*Metode Penelitian.Ghalia Indonesia*
[5] Norshidah Mohamed,Husnayati Hussin and Ramlah Hussein. 2009. *Measuri Users'satisfaction with Malaysia's Electronic Government Systems.* Agust Pp283-294
[6] Sambas Ali Muhidin, S.Pd. M.Si. 2009. *Analisis Korelasi, Regresi, dan Ja dalam Penelitian*. PUSTAKA SETIA. Bandung.
[7] Sudjana,2005. *Metoda Statistika*. Tarsito . Bandung
[8] Sugiyono. 2003. *Statistik Non Parametris Untuk Penelitian*. Alfabeta. Bandung
[9] Sugiyono. 2008. *Metode Penelitian Bisnis*. Alfabeta. Bandung.
[10] Sugiyono. 2009. *Statistik Untuk Penelitian. Cetakan Kelima Belas*. CV. Alfab . Bandung
[11] http://www.febriani.staff.gunadarma.ac.id/pegertian+Sistem/20 Maret 2010